

# PERKEMBANGAN BULANAN

## INDIKATOR MONETER DAN SEKTOR KEUANGAN

### INTERNASIONAL DAN DOMESTIK

### MARET 2012

#### Perekonomian Global

##### Harga Minyak Mentah Dunia

Fokus internasional yang awalnya didominasi oleh kekhawatiran atas krisis di wilayah Eropa telah beralih pada pergerakan harga komoditas, terutama harga minyak mentah dunia yang terus merangkak naik hingga mencapai USD 122,9/barel pada akhir Maret 2012. Isu tersebut disebabkan antara lain oleh ketegangan antara Iran dan negara-negara Barat. Kenaikan harga minyak mentah dunia secara terus menerus berpotensi mengancam perekonomian global dan pasar uang. Menurut laporan *Nomura Research*, kenaikan harga minyak mentah dunia akan memiliki dampak lebih besar pada perekonomian Asia, yang merupakan net importir minyak mentah utama, dibandingkan kawasan dunia lainnya. Dalam skenario terburuk jika harga minyak mentah dunia memuncak menjadi level USD 150/barel, diproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia akan melambat, nilai tukar melemah, inflasi meningkat dan kebijakan moneter akan bersifat agresif.

##### Perekonomian BRICS

Para pemimpin negara-negara *emerging markets* yang tergabung dalam BRICS, yaitu Brazil, Rusia, India, Cina dan Afrika Selatan, mengadakan pertemuan tingkat tinggi di New Delhi pada tanggal 29 Maret 2012. Pertemuan tersebut diantaranya membahas tentang kerjasama mekanisme moneter antar negara-negara BRICS dan usulan untuk membentuk sebuah bank pembangunan internasional khusus untuk BRICS. Bank pembangunan BRICS ini mendapat dukungan dari Bank Dunia dan diharapkan dapat menjadi alternatif yang potensial untuk pendanaan pembangunan internasional. Negara-negara BRICS menginginkan bank pembangunan ini berfokus pada bantuan keuangan bagi program-program pembangunan di negara-negara berkembang.

(Lihat lampiran 1)

#### Harga Komoditas Internasional

Sepanjang bulan Maret 2012, harga minyak mentah di pasar internasional cenderung tinggi, yaitu rata-rata sebesar USD 124/barel, dengan harga tertinggi sebesar USD 126,2/barel. Tingginya harga minyak mentah dunia masih dipicu oleh ketegangan politik antara Iran dengan negara-negara barat, yaitu Amerika Serikat dan Eropa. Akan tetapi, pada akhir Maret 2012 harga minyak mentah dunia ditutup pada posisi USD 122,9/barel atau lebih rendah dari rata-rata harga sepanjang bulan, namun masih mengalami kenaikan sebesar 0,18% dari bulan sebelumnya. Kenaikan harga minyak mentah mereda pada akhir bulan setelah adanya komitmen Arab Saudi untuk meningkatkan produksi minyaknya hingga 25% dan adanya respon dari Badan Energi Internasional mengenai lonjakan harga tersebut.

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga cukup signifikan pada bulan Maret 2012 adalah kacang kedelai dikarenakan oleh kenaikan permintaan di pasar internasional, terutama Cina, dan kenaikan permintaan minyak dari kacang kedelai.

(Lihat lampiran 2)

#### Inflasi Global

Pada periode laporan, angka inflasi negara-negara di dunia yang telah resmi dirilis untuk bulan Maret 2012 adalah angka inflasi India sebesar 7,6% dan inflasi Jepang sebesar 0,3%.

Tingkat inflasi AS untuk bulan ini diprediksi sebesar 2,6 %. Kenaikan upah industri di AS diperkirakan tidak akan memberikan pengaruh besar terhadap tingkat inflasi, namun kenaikan harga minyak mentah dunia dan kenaikan harga bahan bakar di AS akan memberikan sumbangan cukup signifikan pada angka inflasi bulan Maret.

Sedangkan angka inflasi di kawasan Eropa tercatat sebesar 2,6% atau sedikit lebih rendah dari angka inflasi tahunan bulan Februari yang mencapai 2,7%.

Namun, Bank Sentral Eropa berpendapat bahwa tingkat inflasi di kawasan Euro tidak mungkin akan turun di bawah 2% mengingat krisis finansial yang masih terjadi di kawasan tersebut dan kenaikan harga komoditas energi dunia.

(Lihat lampiran 4)

### Nilai Mata Uang Global

Mata uang Dolar relatif menguat dalam satu minggu terakhir di bulan Maret 2012 terhadap beberapa mata uang dunia, seperti Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen dan Rupiah, seiring dengan tanda-tanda peningkatan kinerja ekonomi AS dan keputusan *Federal Reserve* untuk menunda perubahan kebijakan moneter. Sementara itu, Euro relatif melemah terhadap Dollar AS dan Yen menyusul berita persiapan Bank Sentral Eropa untuk mengantisipasi tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi di Eropa. Di lain pihak, Dolar Australia merosot terhadap Dolar AS ke posisi terendah pada 3 bulan terakhir akibat data defisit perdagangan di Australia.

Dalam pasar uang dalam negeri, nilai tukar Rupiah pada bulan ini dihantam banyak sentimen negatif akibat rencana kenaikan BBM, defisit anggaran, dan dampak krisis Eropa. Namun Bank Indonesia (BI) mempunyai kepentingan untuk menjaga nilai Rupiah karena inflasi diperkirakan meningkat seiring dengan rencana naiknya harga bahan bakar minyak bersubsidi di dalam negeri. Oleh karena itu, BI telah bersiap untuk menjaga Rupiah di bawah level Rp 9.200 per dollar AS. Meskipun kinerja ekonomi AS cukup baik, namun selama *Federal Reserve* menjaga suku bunga tetap rendah, maka penguatan Dolar AS masih akan terbatas. Dalam hal ini, AS berkepentingan memiliki kurs rendah untuk menggenjot perekonomiannya.

Setelah harga BBM batal naik, nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS diprediksi masih akan menguat, namun kemungkinannya masih berada pada kisaran Rp 9.125-Rp 9.175 per USD. Berdasarkan perkembangan global, disepakatinya dana *bailout* untuk menyelamatkan perekonomian negara Yunani menjadi salah satu faktor pelaku pasar melepas Dolar AS, sehingga memperkuat nilai Rupiah.

(Lihat lampiran 6)

### Indeks Harga Saham Global

Membaiknya data manufaktur AS berhasil mendorong penguatan bursa saham AS yang cukup tinggi pada akhir bulan Maret 2012. Indeks saham Eropa juga rata-rata menguat meskipun aktivitas industri manufaktur di zona Euro bergerak lamban. Selain itu, para pengamat pasar menilai kekhawatiran dari perlambatan ekonomi Cina mulai berkurang, sehingga membantu pergerakan saham di Asia.

*The Institute for Supply Management* melaporkan bahwa laju pertumbuhan di sektor manufaktur AS di bulan Maret naik menjadi 53,4% atau meningkat dari bulan sebelumnya yang berada di kisaran 52,4%. Nilai tersebut melebihi perkiraan investor di level 53%. Hal itu diikuti oleh lompatan mengejutkan dalam aktivitas industri manufaktur besar Cina dan eksportir terkemuka lainnya, seperti Korea Selatan dan Taiwan.

(Lihat lampiran 7)

### Inflasi Nasional

IHK Maret 2012 mencatat inflasi dan bahkan meningkat dari bulan sebelumnya. Inflasi IHK per Maret 2012 sebesar 0,07% (MtM) atau 3,97% (YoY) yang disebabkan oleh tertahannya deflasi kelompok *volatile food* akibat kenaikan harga bumbu dan terbatasnya deflasi beras. Sementara itu, inflasi inti masih relatif stabil dan cenderung melambat yang didorong oleh sedikit menurunnya keyakinan konsumen terutama terhadap kondisi perekonomian ke depan, sejalan dengan ekspektasi inflasi yang mulai meningkat dan depresiasi nilai tukar Rupiah. Inflasi *administered prices* sedikit meningkat terkait kenaikan harga rokok dan BBM non-subsidi. Namun demikian, UU APBN-P 2012 yang membuka peluang penyesuaian harga BBM bersubsidi dan penundaan implementasi UU Hortikultura pada Juni 2012 berpotensi meningkatkan tekanan inflasi IHK. Mencermati kecenderungan ekspektasi inflasi yang mulai meningkat, Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat dan daerah, melalui forum TPI dan TPID perlu segera memperkuat komunikasi kebijakan untuk meredam eskalasi ekspektasi inflasi. Langkah tersebut dibarengi upaya menjamin ketersediaan pasokan serta pengawasan terhadap distribusi BBM bersubsidi mengingat disparitas harga yang semakin melebar dapat mendorong meningkatnya tindakan penyelundupan yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas harga.

Sementara itu dari 66 kota, 34 kota mengalami inflasi dan 32 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Ambon (1,33% dengan IHK 137,57), sedangkan inflasi terendah terjadi di Malang (0,01% dengan IHK 130,5). Di sisi lain, deflasi tertinggi terjadi di Jayapura (1,44% dengan IHK 126,38) dan terendah terjadi Pekanbaru (0,03% dengan IHK 130,2).

(Lihat lampiran 5)

### **Sektor Perbankan**

Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI Rate bulan Maret 2012 pada tingkat 5,75%. BI juga memperkirakan bahwa kebijakan Pemerintah di sektor energi (BBM) memiliki dampak yang bersifat temporer (*one time shock*) terhadap tingkat inflasi, dimana inflasi akan kembali menurun sesuai dengan kondisi fundamental perekonomian.

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sampai dengan Januari 2012 sebesar 18,8% YoY hingga DPK mencapai Rp2.702 triliun. Pertumbuhan DPK tersebut terutama disumbang oleh pertumbuhan tabungan dan giro yang mencapai 21% YoY dan 19% YoY.

Sementara itu, penyaluran kredit perbankan sebesar 23,8% YoY, sehingga total kredit mencapai Rp2.183,4 triliun. Kredit investasi menjadi penopang pertumbuhan kredit secara agregat dengan pertumbuhan sebesar 38,3% YoY. Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit terbesar terjadi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran yang mencapai Rp 401 triliun pada Januari 2011, diikuti oleh industri pengolahan sebesar Rp 348 triliun.

(Lihat lampiran 11)

### **Kredit Usaha Rakyat**

Realisasi penyaluran KUR di bulan-bulan awal tahun 2012 tidak mencapai target yang dikarenakan oleh meningkatnya target penyaluran KUR tahun ini dari Rp 20 triliun menjadi Rp 30 triliun. Penyaluran KUR masih didominasi oleh dua sektor utama, yaitu sektor perdagangan sebesar Rp17.729 miliar (sekitar 56%) dan sektor pertanian Rp6.109 miliar (sekitar 19%) per Februari 2012. Dilihat dari distribusi wilayah penyalurannya, pulau Jawa masih mendominasi dengan andil sekitar setengah dari total penyaluran KUR nasional, yang diikuti kemudian oleh wilayah Sumatera.

(Lihat lampiran 12)

## ISU STRATEGIS MARET 2012

### Subsidi Bahan Bakar Minyak dan Implikasi Kebijakannya

#### Latar Belakang

Rencana pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada 1 April 2012 menjadi isu utama selama sebulan terakhir. Kebijakan tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain: (i) kenaikan harga minyak mentah dunia sejak Oktober 2012 yang pada akhir bulan Maret 2012 mencapai USD 122,9/barel, sedangkan asumsi harga minyak Indonesia atau *Indonesia Crude Price* (ICP) pada APBN 2012 hanya USD 90/barel yang direvisi menjadi USD 105/barel dalam APBN-P 2012, sehingga membengkaknya subsidi semakin membebani APBN; (ii) sebagian besar subsidi BBM dinikmati oleh masyarakat golongan menengah atas, dimana 40% manfaat langsung dari subsidi BBM dinikmati oleh 10% rumah tangga terkaya; dan (iii) perbedaan margin harga BBM dalam negeri dengan negara tetangga meningkatkan risiko terjadinya penyelundupan BBM bersubsidi ke luar negeri. Sehubungan dengan rencana tersebut, pemerintah telah mengajukan 2 (dua) proposal kepada DPR, yaitu: (i) menaikkan harga BBM sebesar Rp 1.500 per liter; atau (ii) memberikan subsidi tetap sebesar Rp 2.000 per liter dan melepas harga BBM mengikuti harga internasional.



- Ekspektasi peningkatan harga BBM dan barang di masyarakat. Contoh nyata dari hal tersebut adalah Pertamina menaikkan harga BBM non-subsidi pada 1 April, sehingga perbedaan harga BBM subsidi ( $\pm$ Rp 4.500) dengan non-subsidi ( $\pm$ Rp 10.200) semakin besar. Para pengamat juga memprediksi bahwa Pemerintah akan menaikkan harga BBM subsidi pada pertengahan 2012.
- Tanpa penyesuaian harga BBM bersubsidi dengan asumsi harga minyak USD 120/barel, Bank Dunia memproyeksikan bahwa defisit APBN 2012 bisa mencapai 3,1% dari PDB. Sedangkan apabila dilakukan penyesuaian harga BBM pada triwulan III 2012 ditengah harga minyak mentah dunia yang tetap tinggi, Bank Dunia memproyeksikan defisit APBN akan mencapai 2,5% dari PDB. Padahal proyeksi defisit dalam APBN-P 2012 hanya 2,2%, sehingga implikasinya pemerintah perlu melakukan penghematan anggaran untuk membiayai ekspektasi peningkatan subsidi BBM yang kemungkinan dilakukan melalui pemotongan di pos anggaran lainnya, seperti

pelayanan umum. Jika hal tersebut terjadi, kemampuan pemerintah akan semakin kecil untuk meningkatkan pembiayaan untuk program-program infrastruktur.

- Kebijakan menahan harga BBM, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada pengurangan subsidi listrik, kemungkinan dapat menghambat masuknya investasi swasta dalam sektor energi dan infrastruktur.

## Kesimpulan

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia ke depan akan bergantung pada peningkatan kualitas belanja publik. Belanja yang efektif dalam sektor infrastruktur dan pendidikan disertai dengan upaya-upaya memperbaiki iklim investasi memiliki potensi untuk mendorong rata-rata pertumbuhan Indonesia mencapai 7% atau lebih. Selain itu, kebijakan belanja yang efektif tersebut perlu juga didukung oleh jaring pengaman sosial yang efektif yang ditujukan untuk masyarakat miskin.

*Sumber: Bank Dunia dan SEADI Project Economic Note.*

1. INDIKATOR MAKRO GLOBAL
2. HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL
3. HARGA KOMODITAS DOMESTIK
4. INFLASI GLOBAL
5. INFLASI DOMESTIK
6. NILAI TUKAR MATA UANG
7. INDEKS SAHAM GLOBAL
8. PASAR SAHAM DOMESTIK
9. SURAT BERHARGA NEGARA
10. SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA
11. SEKTOR PERBANKAN
12. KREDIT USAHA RAKYAT

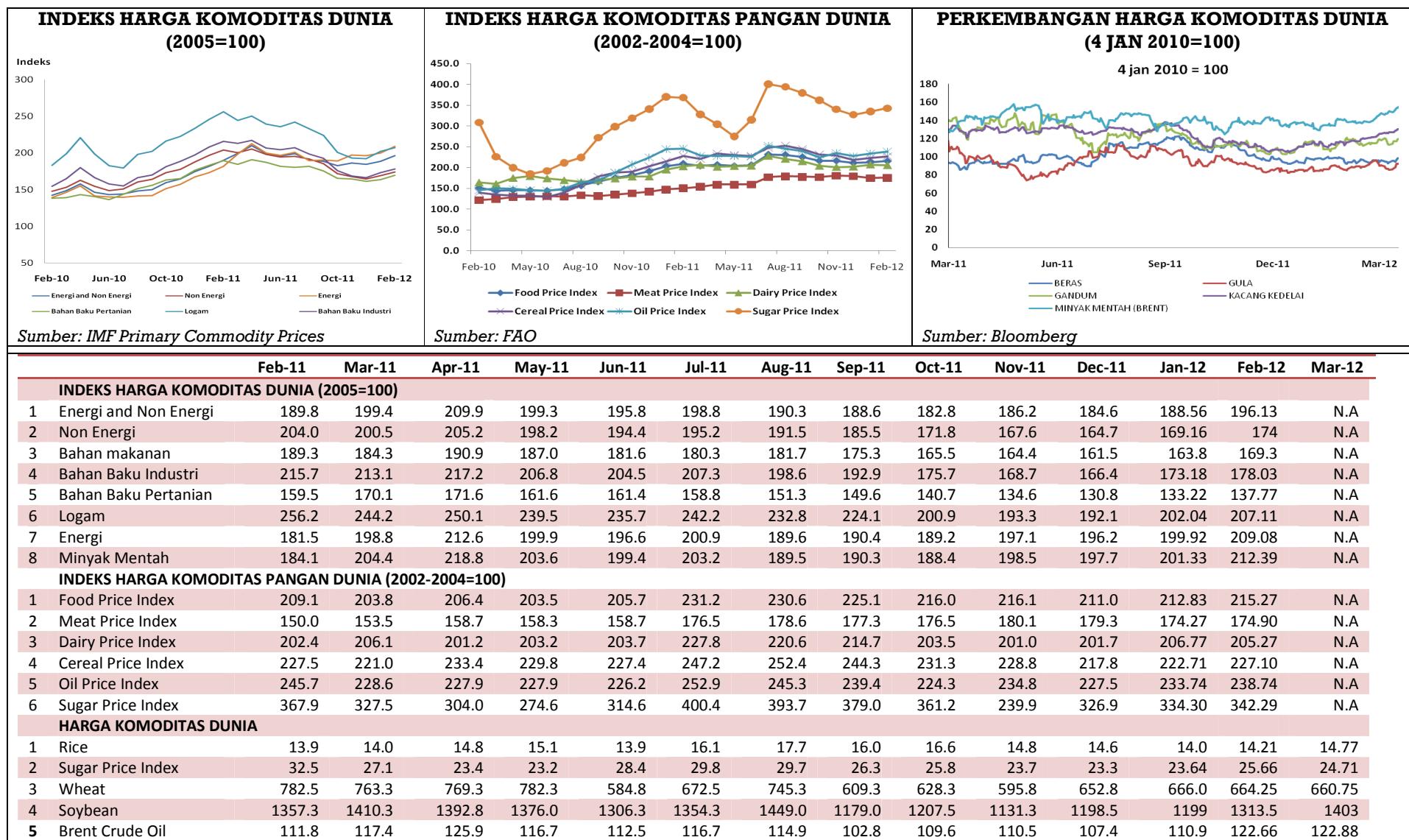
## LAMPIRAN 1: INDIKATOR MAKRO GLOBAL

Negara	GDP Growth (yoY, %) <sup>c</sup>					Foreign Reserves (billion US\$) <sup>b,c</sup>	Inflation (yoY, %) <sup>b</sup>	Public Debt as of GDP (%) <sup>c</sup>	Budget Balance as of GDP (%) <sup>b</sup>	Unemployment Rate (%) <sup>b</sup>	Poverty Rate (%) <sup>d</sup>
	2008	2009	2010	2011*	2012*						
Dunia	2.8	(0.7)	5.2	3.8	3.3						
<b>BRIC</b>											
Brazil	5.2	(0.6)	7.5	2.9	3.0	356.3 <sup>Feb</sup>	5.8 <sup>Feb</sup>	64.0	(2.5)	5.5 <sup>Jan</sup>	21.4 <sup>2009</sup>
Russia	5.2	(7.8)	4.0	4.1	3.3	514.0 <sup>Feb</sup>	3.8 <sup>Feb</sup>	12.1	(1.0)	6.6 <sup>Jan</sup>	13.1 <sup>2009</sup>
India	6.2	6.8	9.9	7.4	7.0	295.0 <sup>Feb</sup>	7.6 <sup>Jan</sup>	62.0	(5.8)	9.8 <sup>2011</sup>	25.0 <sup>2007</sup>
China	9.6	9.2	10.4	9.2	8.2	3,202.8 <sup>Dec '11</sup>	3.2 <sup>Feb</sup>	22.2	(2.7)	4.1 <sup>Q4 '11</sup>	8.0 <sup>2010</sup>
<b>ASEAN-4</b>											
Indonesia	6.0	4.6	6.1	6.5	6.3	112.2 <sup>Feb</sup>	3.6 <sup>Feb</sup>	24.0	(1.5)	6.6 <sup>Q3 '11</sup>	12.5 <sup>Mar</sup>
Malaysia	4.8	(1.6)	7.2	5.2	5.1	134.7 <sup>Feb</sup>	2.7 <sup>Jan</sup>	55.9	(5.3)	3.1 <sup>Dec '11</sup>	3.8 <sup>2009</sup>
Singapore	1.5	(0.8)	14.5	5.3	4.3	247.0 <sup>Feb</sup>	4.8 <sup>Jan</sup>	90.1	0.1	2.0 <sup>Q4 '11</sup>	
Thailand	2.6	(2.4)	7.8	3.5	4.8	180.4 <sup>Feb</sup>	3.3 <sup>Feb</sup>	43.5	(3.4)	0.4 <sup>Dec '11</sup>	8.1 <sup>2009</sup>
<b>Negara maju</b>											
Hong Kong	2.3	(2.7)	7.0	6.0	4.3	294.7 <sup>Feb</sup>	6.1 <sup>Jan</sup>	32.1	1.0	3.2 <sup>Jan</sup>	17.7 <sup>2005</sup>
Japan	(1.2)	(6.3)	4.4	(0.7)	2.9	1,302.9 <sup>Feb</sup>	0.1 <sup>Jan</sup>	238.4	(8.3)	4.6 <sup>Jan</sup>	16.0 <sup>2009</sup>
Korea, Rep.	2.3	0.3	6.2	3.9	4.4	315.8 <sup>Feb</sup>	3.1 <sup>Feb</sup>	30.0	2.8	4.2 <sup>Feb</sup>	15 <sup>2006</sup>
United States	(0.3)	(3.5)	3.0	1.8	1.8	149.3 <sup>Feb</sup>	2.9 <sup>Jan</sup>	105.0	(7.8)	8.3 <sup>Feb</sup>	14.3 <sup>2009</sup>
Euro Area	0.4	(4.3)	1.9	1.6	(0.5)		2.7 <sup>Feb</sup>	90.0	(3.3)	10.7 <sup>Jan</sup>	
<b>PIIGS</b>											
Portugal	0	(2.5)	1.3	(2.2)	(1.8)	23.4 <sup>Jan</sup>	3.6 <sup>Feb</sup>	112.0	(6.0)	14.0 <sup>Q4 '11</sup>	18.0 <sup>2006</sup>
Italy	(1.3)	(5.2)	1.5	0.4	(2.2)	187.3 <sup>Jan</sup>	3.3 <sup>Feb</sup>	121.4	(2.1)	9.2 <sup>Jan</sup>	13.0 <sup>2008</sup>
Ireland	(3.0)	(7.0)	(0.4)	0.4	1.5	1.7 <sup>Jan</sup>	2.2 <sup>Jan</sup>	115.4	(9.2)	14.2 <sup>Feb</sup>	4.2 <sup>2009</sup>
Greece	1.0	(2.3)	(4.4)	(5.0)	(2.0)	6.9 <sup>Dec '11</sup>	2.1 <sup>Feb</sup>	189.1	(5.6)	19.9 <sup>Nov '11</sup>	20.0 <sup>2008</sup>
Spain	0.9	(3.7)	(0.1)	0.7	(1.7)	48.8 <sup>Jan</sup>	2.0 <sup>Feb</sup>	70.2	(6.5)	23.3 <sup>Jan</sup>	19.8 <sup>2005</sup>

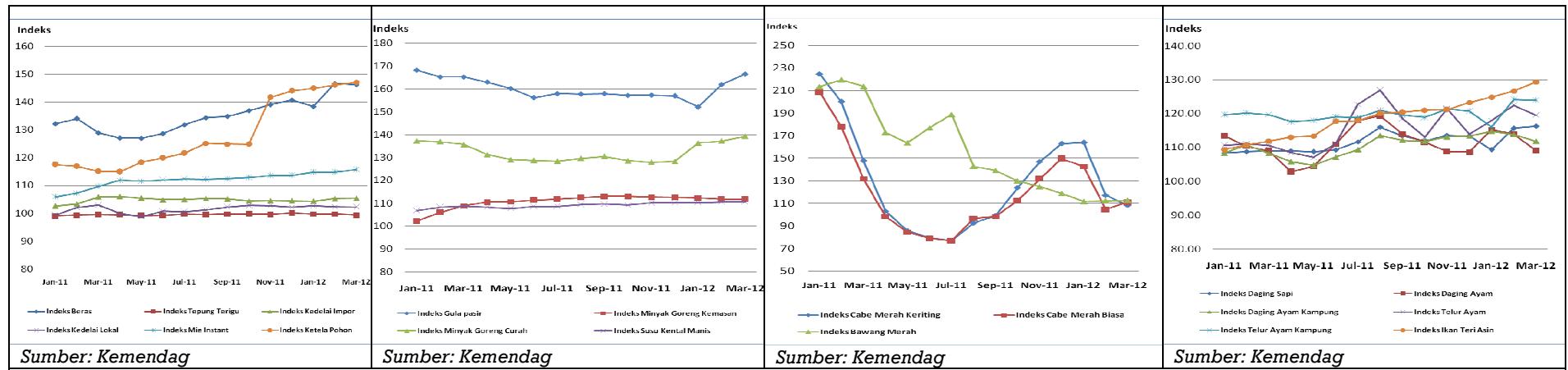
Sumber: a) World Bank, b) Economist, c) IMF, d) Berbagai Sumber

\*) Proyeksi

## LAMPIRAN 2: HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL

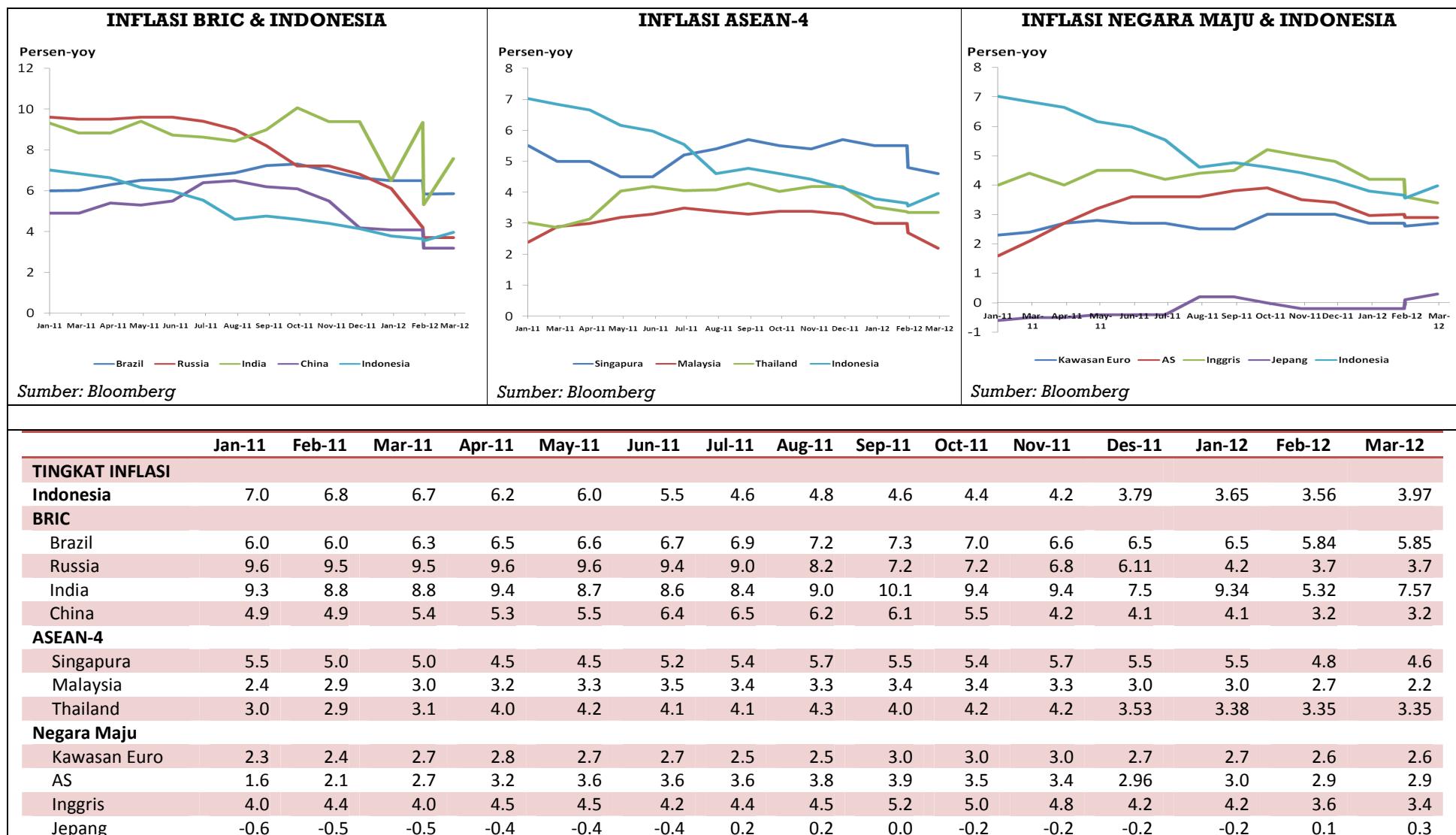


### LAMPIRAN 3: HARGA KOMODITAS DOMESTIK



	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	
<b>HARGA RATA-RATA BULANAN KOMODITAS DOMESTIK</b>														
1	Minyak Goreng Kemasan	9,318	9,454	9,467	9,531	9,571	9,627	9,675	9,670	9,645	9,635	9,620	9,570	9,557
2	Minyak Goreng Curah	11,194	10,830	10,646	10,615	10,585	10,689	10,758	10,604	10,548	10,580	11,246	11,317	11,489
3	Daging Sapi	68,543	68,543	68,387	68,758	70,223	72,958	71,341	70,400	71,422	71,342	68,792	72,780	73,155
4	Daging Ayam	24,387	23,021	23,366	24,845	26,414	26,704	25,489	24,966	24,341	24,321	25,804	25,496	24,387
5	Daging Ayam Kampung	44,939	43,931	43,507	44,484	45,400	47,131	46,551	46,423	46,961	47,086	47,667	47,237	46,422
6	Telur Ayam	16,392	16,074	15,869	16,468	18,192	18,815	17,563	16,755	18,011	16,883	17,481	18,155	17,711
7	Telur Ayam Kampung	35,926	35,302	35,430	35,743	35,667	36,319	35,902	35,695	36,416	36,244	34,826	37,277	37,206
8	Tepung Terigu	7,594	7,583	7,563	7,565	7,603	7,590	7,609	7,612	7,597	7,638	7,608	7,605	7,575
9	Kedelai Impor	8,398	8,408	8,368	8,322	8,327	8,353	8,341	8,283	8,291	8,288	8,276	8,351	8,364
10	Kedelai Lokal	8,957	8,690	8,594	8,770	8,753	8,806	8,895	8,950	8,944	8,893	8,938	8,905	8,896
11	Beras	7,150	7,043	7,041	7,133	7,307	7,450	7,474	7,590	7,709	7,803	7,675	8,134	8,110
12	Gula Pasir	10,983	10,834	10,650	10,384	10,501	10,489	10,500	10,450	10,457	10,437	10,116	10,766	11,070
13	Susu Kental Manis	8,581	8,552	8,502	8,577	8,574	8,640	8,657	8,620	8,697	8,709	8,699	8,728	8,724
14	Mie Instant	1,455	1,485	1,480	1,486	1,491	1,488	1,492	1,498	1,507	1,508	1,524	1,524	1,535
15	Cabe Merah Keriting	27,830	19,400	16,137	14,931	14,494	17,432	18,659	23,284	27,628	30,655	30,857	22,054	20,398
16	Cabe Merah Biasa	25,480	19,028	16,350	15,297	14,857	18,716	19,008	21,757	25,443	28,966	27,569	20,272	21,495
17	Bawang Merah	24,087	19,466	18,420	19,928	21,268	16,076	15,672	14,640	14,066	13,389	12,584	12,642	12,676
18	Ikan Teri Asin	41,027	41,448	41,565	43,152	43,237	44,027	44,144	44,388	44,450	45,206	45,798	46,455	47,435
19	Kacang Hijau	17,411	17,174	17,008	16,685	16,583	17,021	16,544	16,111	15,768	15,547	15,226	14,967	14,690
20	Kacang Tanah	15,927	15,921	15,731	15,739	16,855	17,607	17,347	16,874	16,518	16,472	16,202	16,248	16,321
21	Ketela Pohon	2,902	2,898	2,985	3,022	3,065	3,156	3,149	3,148	3,572	3,631	3,654	3,684	3,708

#### LAMPIRAN 4: INFLASI GLOBAL



## LAMPIRAN 5: INFLASI DOMESTIK

### TINGKAT INFLASI

Komponen	Jan-11	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12
<b>Year-on-Year</b>	7.02	6.84	6.65	6.16	5.98	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97
<b>Month-to-Month</b>	0.89	0.13	-0.32	-0.31	0.12	0.55	0.67	0.93	0.27	-0.12	0.34	0.57	0.76	0.05	0.07
<b>Tahun Kalender</b>	0.89	1.03	0.7	0.39	0.51	1.06	1.74	2.69	2.97	2.85	3.2	3.79	0.76	0.81	0.88

Sumber: BPS, diolah kembali.

### INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN (YoY)

Year-on-Year	Jan-11	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12
<b>Inti</b>	4.18	4.36	4.45	4.62	4.64	4.63	4.55	5.15	4.93	4.43	4.44	4.43	4.29	4.31	4.25
<b>Bergejolak</b>	18.25	16.51	15.17	12.14	11	8.57	5.07	5.64	5.14	5.78	4.76	3.37	2.97	2.49	4.45
<b>Diatur Pemerintah</b>	5.21	5.34	5.48	5.42	5.47	5.61	4.54	2.69	2.83	2.91	2.83	2.78	2.96	2.88	2.92

Sumber: BPS, diolah kembali.

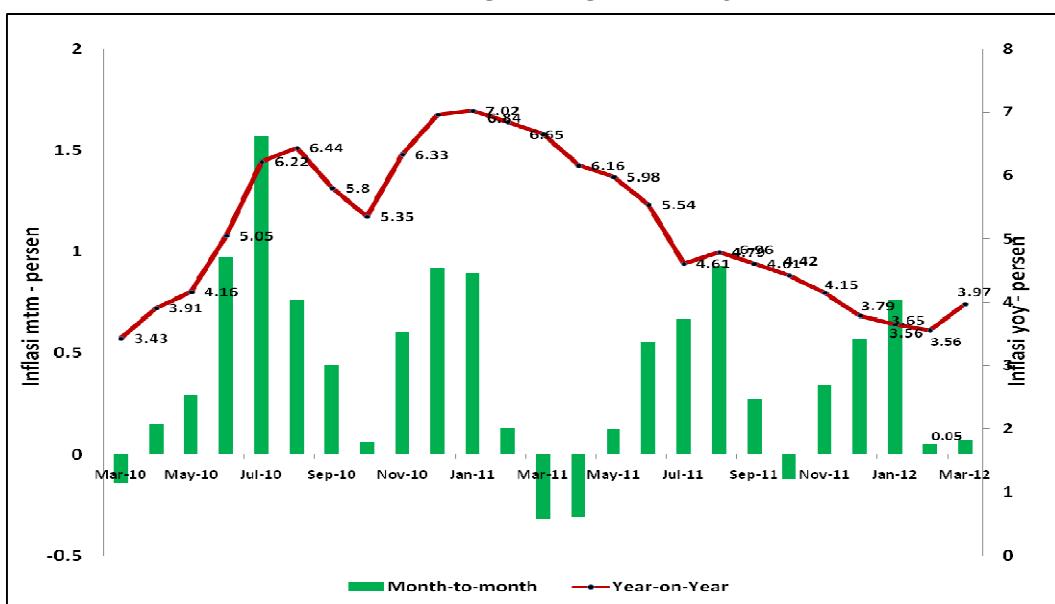
### INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELOUARAN (YoY)

Year-on-Year	Jan-11	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12
<b>UMUM (Headline)</b>	7.02	6.84	6.65	6.16	5.98	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97
<b>Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan</b>	2.84	2.89	2.9	2.93	3.06	3.05	1.69	2.14	1.74	1.91	2.03	1.92	1.84	1.75	1.77
<b>Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga</b>	3.62	3.68	3.84	3.91	3.92	4.04	4.16	5.06	5.35	5.20	5.15	5.16	4.87	4.82	4.72
<b>Kesehatan</b>	2.52	3.03	3.17	3.39	3.80	4.16	4.16	4.15	4.14	4.15	4.24	4.26	4.29	3.73	3.5
<b>Sandang</b>	6.89	7.31	7.71	8.36	7.77	7.39	8.15	11.41	11.28	8.01	8.52	7.57	7.32	8.71	8.47
<b>Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar</b>	4.23	4.44	4.61	4.72	4.88	4.96	4.89	3.59	3.59	3.43	3.4	3.47	3.53	3.4	3.31
<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau</b>	5.45	5.53	5.57	5.52	5.40	5.39	5.15	4.92	4.88	4.65	4.37	4.51	4.68	4.55	4.69
<b>Bahan Makanan</b>	16.18	14.80	13.60	11.08	10.22	8.16	5.21	5.84	5.27	5.81	4.86	3.64	3.29	2.87	4.56

Sumber: BPS, diolah kembali

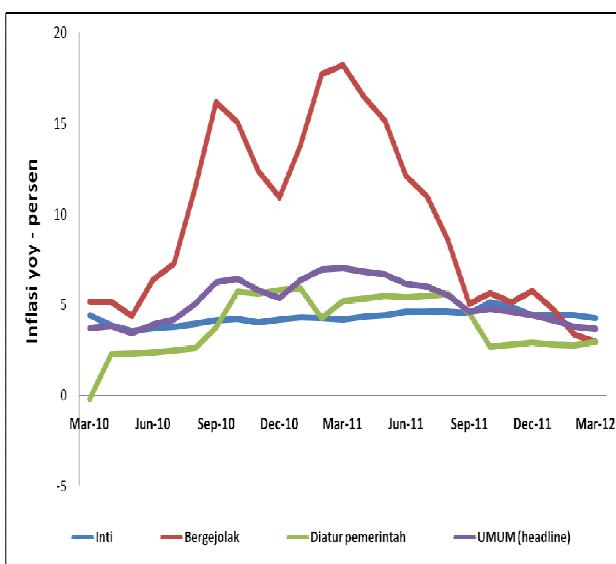
## LAMPIRAN 5: INFLASI DOMESTIK (LANJUTAN)

### PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI



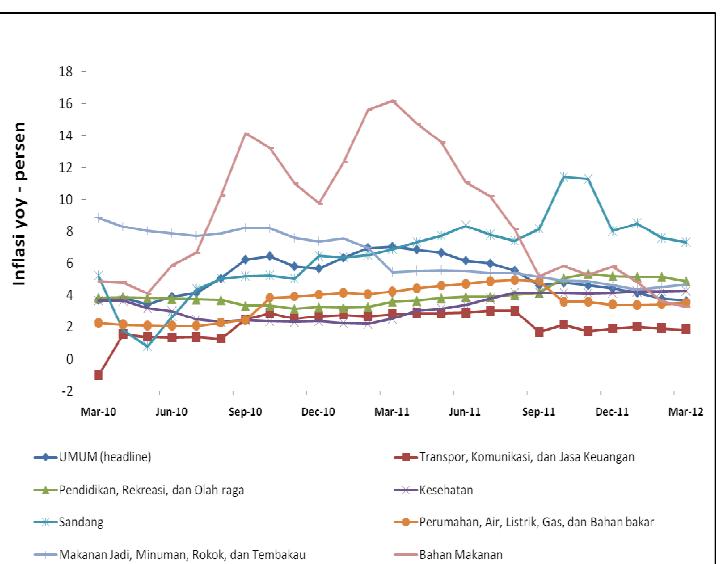
Sumber: BPS, diolah kembali.

### INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN (YoY)



Sumber: BPS, diolah kembali.

### INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELOUARAN (YoY)



Sumber: BPS, diolah kembali.

## LAMPIRAN 6: NILAI TUKAR MATA UANG

Negara	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Mar-11
<b>Indonesia</b>	8,708	8,563	8,543	8,579	8,504	8,534	8,875	8,853	9,113	9,069	8,998	9,023	9,146	8,708
<b>BRIC</b>														
Brazil	1.63	1.58	1.58	1.56	1.55	1.59	1.88	1.72	1.81	1.87	1.75	1.72	1.83	1.63
Russia	28.42	27.38	27.99	27.87	27.61	28.83	32.18	30.24	30.70	32.14	30.34	29.17	29.35	28.42
India	44.59	44.22	45.06	44.70	44.19	46.10	48.97	48.70	52.21	53.07	49.46	49.02	50.88	44.59
China	6.55	6.49	6.48	6.46	6.44	6.38	6.38	6.35	6.38	6.29	6.31	6.29	6.30	6.55
<b>ASEAN-4</b>														
Singapura	1.26	1.22	1.23	1.23	1.20	1.20	1.31	1.25	1.28	1.30	1.26	1.25	1.26	1.26
Malaysia	3.03	2.96	3.01	3.02	2.97	2.97	3.19	3.07	3.18	3.17	3.04	2.99	3.06	3.03
Thailand	30.28	29.88	30.32	30.73	29.76	29.93	31.19	30.71	30.87	31.55	30.99	30.46	30.83	30.28
<b>Negara Maju</b>														
Kawasan Euro	0.71	0.68	0.69	0.69	0.69	0.70	0.75	0.72	0.74	0.77	0.76	0.75	0.75	0.71
Inggris	0.62	0.60	0.61	0.62	0.61	0.62	0.64	0.62	0.64	0.64	0.63	0.63	0.62	0.62
Jepang	83.13	81.19	81.52	80.56	76.76	76.66	77.06	78.17	77.62	76.91	76.27	81.15	82.87	83.13

Sumber: Bloomberg (diolah kembali), posisi akhir bulan.

### PERKEMBANGAN INDEX NILAI TUKAR (1 JANUARI 2004 = 100)

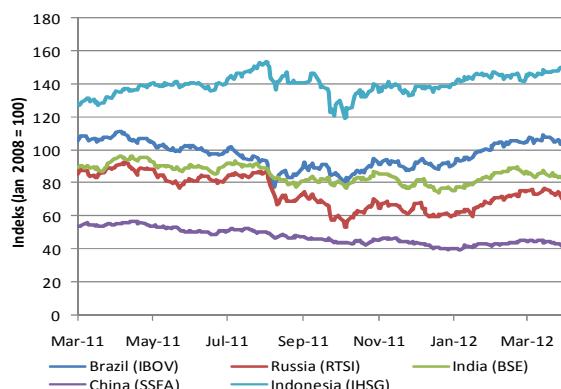
INDONESIA + BRIC
ASEAN 4
INDONESIA + NEGARA MAJU



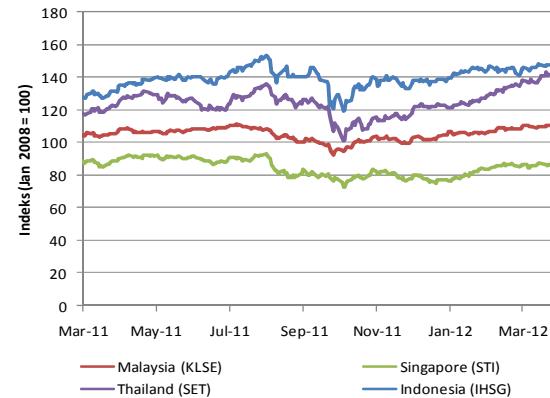
## LAMPIRAN 7: INDEKS SAHAM GLOBAL

Negara	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12
<b>INDEKS SAHAM DOMESTIK</b>													
<b>Indonesia (IHSG)</b>	3,679	3,820	3,837	3,889	4,131	3,844	3,549	3,791	3,715	3,822	3,942	3,985	4,122
<b>BRIC</b>													
Brazil (IBOV)	68,587	66,133	64,620	62,404	58,823	56,495	52,324	58,338	56,875	56,754	63,072	65,812	64,511
Russia (RTSI)	2,044	2,027	1,889	1,907	1,965	1,702	1,341	1,563	1,541	1,382	1,577	1,735	1,638
India (BSE)	19,445	19,136	18,503	18,846	18,197	16,677	16,454	17,705	16,123	15,455	17,194	17,753	17,404
China (SSEA)	3,066	3,049	2,873	2,894	2,829	2,689	2,471	2,585	2,444	2,304	2,402	2,544	2,370
<b>ASEAN-4</b>													
Singapura (STI)	3,106	3,173	3,160	3,120	3,189	2,885	2,675	2,856	2,702	2,646	2,907	2,994	3,010
Malaysia (KLSE)	1,545	1,535	1,558	1,579	1,549	1,447	1,387	1,492	1,472	1,531	1,521	1,570	1,596
Thailand (SET)	1,047	1,094	1,074	1,041	1,134	1,070	916	975	995	1,025	1,084	1,161	1,197
<b>Negara Maju</b>													
Amerika Serikat (DJIA)	12,320	12,811	12,570	12,414	12,143	11,614	10,913	11,955	12,046	12,218	12,633	12,952	13,212
Kawasan Euro (STOXX-50)	2,911	3,005	2,862	2,849	2,670	2,302	2,180	2,385	2,330	2,317	2,417	2,512	2,477
Inggris (FTSE100)	5,948	6,083	5,990	5,946	5,815	5,395	5,129	5,544	5,505	5,572	5,682	5,872	5,769

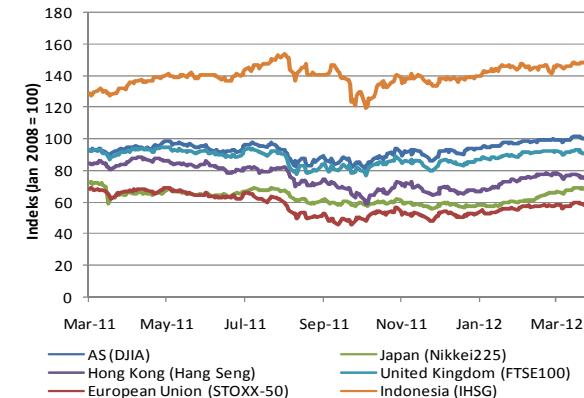
### INDEKS SAHAM BRIC & INDONESIA



### INDEKS SAHAM ASEAN-4



### INDEKS SAHAM NEGARA MAJU



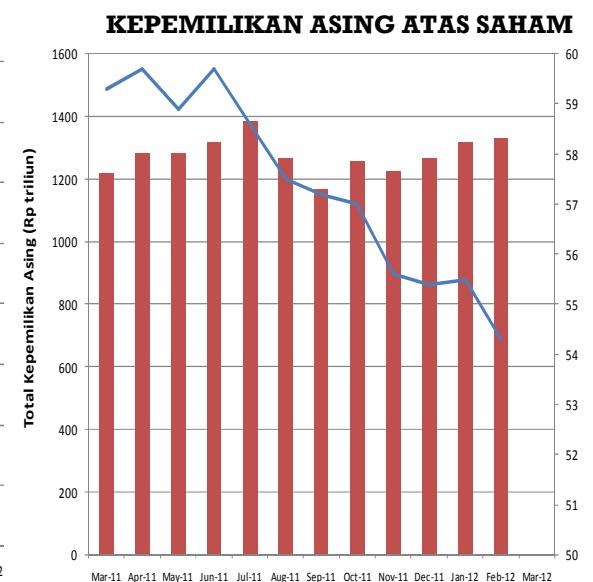
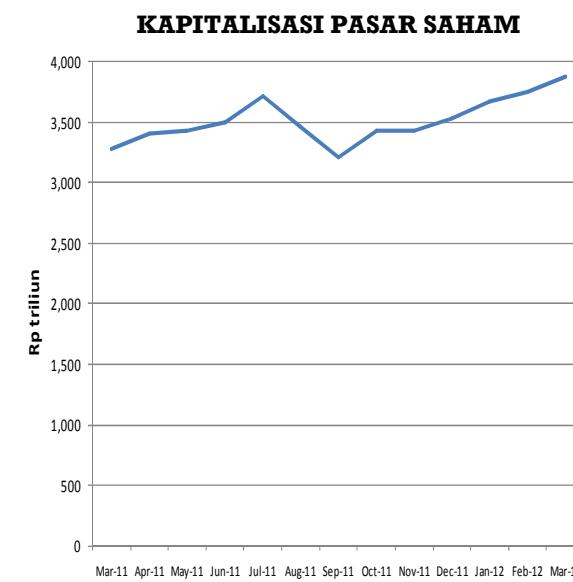
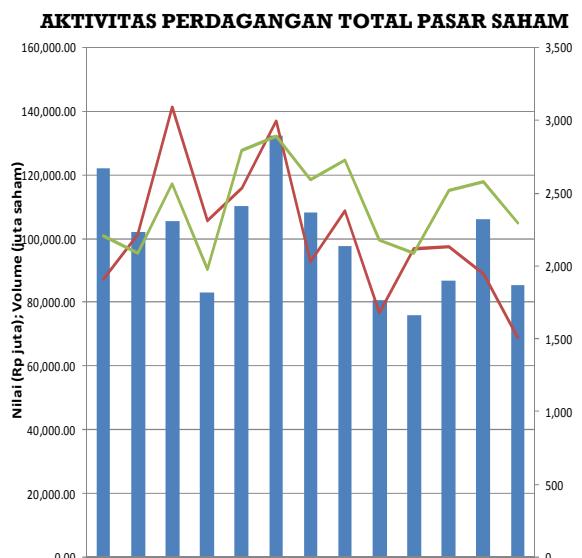
Sumber: Bloomberg

Sumber: Bloomberg

Sumber: Bloomberg

## LAMPIRAN 8: PASAR SAHAM DOMESTIK

	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12
<b>PASAR SAHAM INDONESIA</b>													
<b>AKTIVITAS PERDAGANGAN TOTAL PASAR SAHAM</b>													
Volume (juta saham)	87.360	101.324	141.309	105.697	115.958	136.806	92.916	108.765	76.970	96.907	97.611	88.923	69.026
Nilai (Rp juta)	121.871	101.879	105.412	82.927	110.092	132.073	108.040	97.489	80.596	76.010	86.754	106.226	85.421
Frekuensi (ribuan kali)	2.208	2.087	2.561	1.973	2.798	2.892	2.590	2.731	2.177	2.088	2.521	2.575	2.295
<b>KAPITALISASI PASAR SAHAM</b>													
Kapitalisasi (Rp triliun)													
Saham (Rp triliun)	3.280	3.406	3.426	3.498	3.722	3.468	3.211	3.434	3.424	3.537	3.665	3.755	3.878
<b>KEPEMILIKAN ASING ATAS SAHAM</b>													
Saham (Rp triliun)													
(% terhadap total)	59,3	59,7	58,9	59,7	58,6	57,5	57,2	57,0	55,6	55,4	55,5	54,3	



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bapepam-LK, Kementerian Keuangan

**LAMPIRAN 9: SURAT BERHARGA NEGARA**

**DALAM TRILIUN RUPIAH**

<b>Lembaga</b>	<b>Dec-10</b>	<b>Jun-11</b>	<b>Sep-11</b>	<b>Dec-11</b>	<b>Jan-12</b>	<b>Feb-12</b>	<b>Mar-12</b>
<b>Bank:</b>	<b>217.27</b>	<b>226.54</b>	<b>239.19</b>	<b>265.03</b>	<b>267.49</b>	<b>283.33</b>	<b>293.33</b>
BUMN – Akumulasi	131.72	133.26	128.96	148.64	148.02	149.28	148.5
Swasta - Akumulasi	54.93	59.77	54.44	67.33	70.9	73.52	84.61
Bank – Tanpa Akumulasi	26.26	29.99	50.22	42.84	41.74	52.91	52.24
Bank Daerah	1.41	1.63	3.81	4.32	5.03	4.67	4.55
Bank Shariah	2.95	1.89	1.76	1.9	1.81	2.95	3.26
Bank Indonesia	17.42	3.12	17.03	7.84	2.42	7.37	3.12
<b>Non-Bank:</b>	<b>406.53</b>	<b>461.38</b>	<b>440.34</b>	<b>450.75</b>	<b>465.71</b>	<b>461.64</b>	<b>464.86</b>
Reksa Dana	51.16	48.76	46.81	47.22	47.63	47.49	46.87
Asuransi	79.3	93.42	92.95	93.09	93.63	98.65	100.81
Kepemilikan Asing	195.76	234.99	218.09	222.86	235.97	226.98	225.22
Lembaga Pensiun	36.75	36.69	35.71	34.39	33.53	34.01	33.89
Perusahaan Sekuritas	0.13	0.07	0.23	0.14	0.27	0.52	0.53
Lainnya	47.44	46.54	53.05	54.68	54.29	53.99	57.55
<b>Total</b>	<b>641.21</b>	<b>691.03</b>	<b>696.56</b>	<b>723.61</b>	<b>735.62</b>	<b>752.34</b>	<b>760.58</b>

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

**DALAM PERSEN**

<b>Lembaga</b>	<b>Dec-10</b>	<b>Jun-11</b>	<b>Sep-11</b>	<b>Dec-11</b>	<b>Jan-12</b>	<b>Feb-12</b>	<b>Mar-12</b>
<b>Bank:</b>	<b>33.88</b>	<b>32.78</b>	<b>34.34</b>	<b>36.63</b>	<b>36.36</b>	<b>37.66</b>	<b>38.57</b>
BUMN – Akumulasi	20.54	19.28	18.51	20.54	20.12	19.84	19.52
Swasta - Akumulasi	8.57	8.65	7.82	9.30	9.64	9.77	11.12
Bank – Tanpa Akumulasi	4.10	4.34	7.21	5.92	5.67	7.03	6.87
Bank Daerah	0.22	0.24	0.55	0.60	0.68	0.62	0.60
Bank Shariah	0.46	0.27	0.25	0.26	0.25	0.39	0.43
Bank Indonesia	2.72	0.45	2.44	1.08	0.33	0.98	0.41
<b>Non-Bank:</b>	<b>63.40</b>	<b>66.77</b>	<b>63.22</b>	<b>62.29</b>	<b>63.31</b>	<b>61.36</b>	<b>61.12</b>
Reksa Dana	7.98	7.06	6.72	6.53	6.47	6.31	6.16
Asuransi	12.37	13.52	13.34	12.86	12.73	13.11	13.25
Kepemilikan Asing	30.53	34.01	31.31	30.80	32.08	30.17	29.61
Lembaga Pensiun	5.73	5.31	5.13	4.75	4.56	4.52	4.46
Perusahaan Sekuritas	0.02	0.01	0.03	0.02	0.04	0.07	0.07
Lainnya	7.40	6.73	7.62	7.56	7.38	7.18	7.57
<b>Total</b>	<b>100.00</b>						

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

## LAMPIRAN 10: PERKEMBANGAN SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA

### DALAM MILYAR RUPIAH

Institusi	Jun. 11	Jul. 11	Agust. 11	Sept. 11	Okt. 11	Nov. 11	Des. 11	Jan. 12	Feb.12	Mar.12
<b>TOTAL TRADEABLE</b>	<b>36,558</b>	<b>36,558</b>	<b>38,198</b>	<b>38,198</b>	<b>38,988</b>	<b>38,988</b>	<b>38,988</b>	<b>38,988</b>	<b>37,504</b>	<b>52,778</b>
Total Bank	8,876	8,744	9,194	9,739	9,902	10,406	10,432	9,916	11,560	16,422
Bank Konvensional	6,984	6,914	7,511	7,978	7,965	8,405	8,529	8,110	8,613	13,095
Bank Syariah	1,893	1,831	1,683	1,761	1,938	2,001	1,903	1,806	2,947	3,327
Asuransi	7,898	7,936	8,485	8,490	8,786	8,759	8,801	8,713	10,660	12,151
Dana Pensiun	1,705	1,678	1,787	1,732	1,739	1,729	1,688	1,673	1,373	1,553
Perorangan	8,758	8,615	8,501	8,245	8,139	8,057	7,930	7,776	5,774	12,536
Reksadana	4,302	4,282	4,177	4,330	4,324	4,309	4,268	4,209	2,650	2,881
Asing	2,414	2,871	3,858	3,453	3,845	3,822	3,943	4,717	3,496	3,610
Lain-lain	2,606	2,431	2,196	2,209	2,254	1,906	1,926	1,984	1,928	3,478
<b>TOTAL NONTRADEABLE (Kementerian Agama)</b>	<b>20,783</b>	<b>20,783</b>	<b>20,783</b>	<b>20,783</b>	<b>23,783</b>	<b>23,783</b>	<b>23,783</b>	<b>23,783</b>	<b>23,783</b>	<b>28,793</b>
<b>TOTAL</b>	<b>57,341</b>	<b>57,341</b>	<b>58,981</b>	<b>58,981</b>	<b>62,771</b>	<b>62,771</b>	<b>62,771</b>	<b>62,771</b>	<b>61,287</b>	<b>81,561</b>

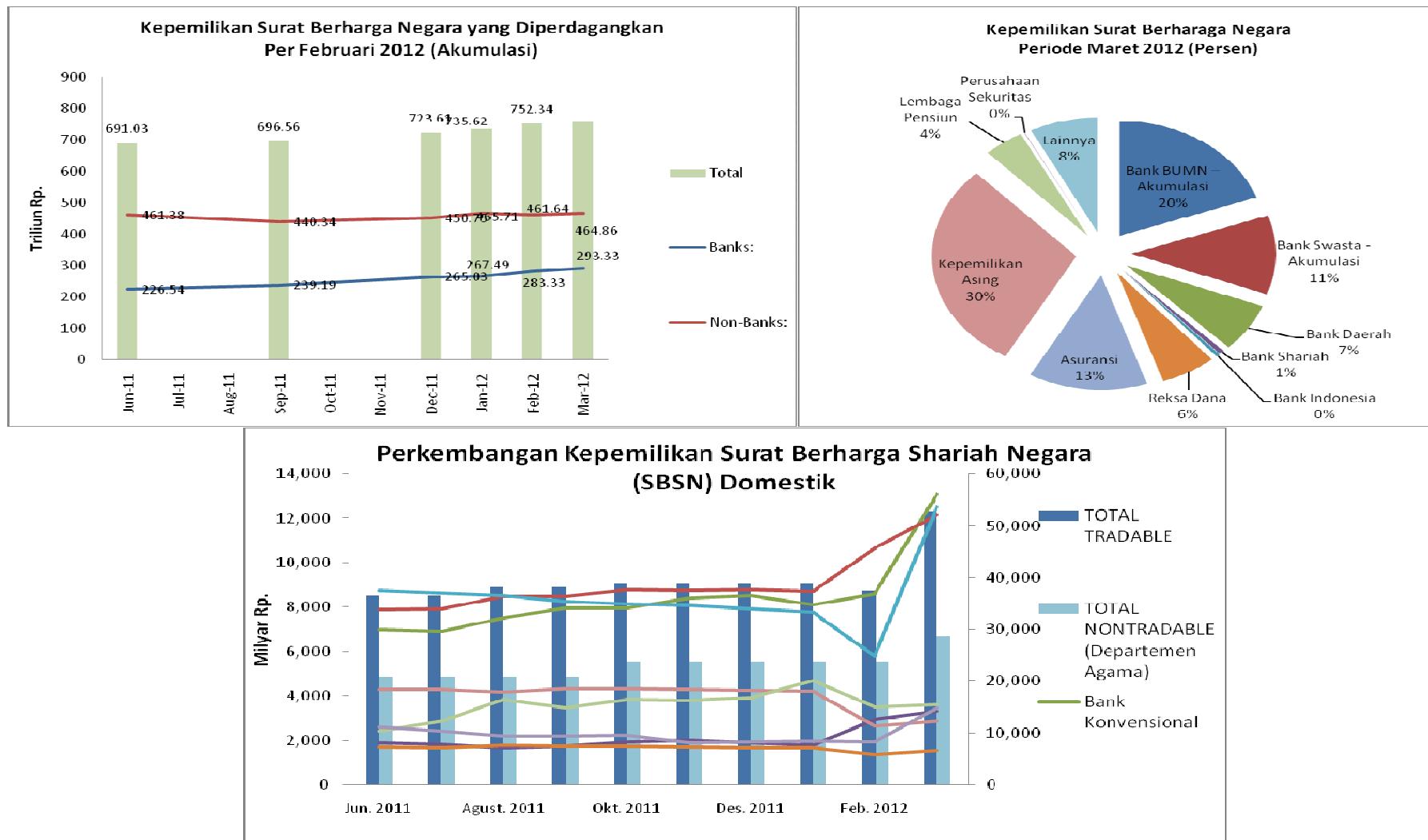
Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

### DALAM PERSEN

Institusi	Jun. 11	Jul. 11	Agust. 11	Sept. 11	Okt. 11	Nov. 11	Des. 11	Jan. 12	Feb.12	Mar.12
<b>TRADEABLE</b>	<b>63.76</b>	<b>63.76</b>	<b>64.76</b>	<b>64.76</b>	<b>62.11</b>	<b>62.11</b>	<b>62.11</b>	<b>62.11</b>	<b>61.19</b>	<b>64.71</b>
Total Bank	15.48	15.25	15.59	16.51	15.78	16.58	16.62	15.8	18.86	20.13
Bank Konsvensional	12.18	12.06	12.73	13.53	12.69	13.39	13.59	12.92	14.05	16.06
Bank Syariah	3.3	3.19	2.85	2.98	3.09	3.19	3.03	2.88	4.81	4.08
Asuransi	13.77	13.84	14.39	14.4	14.00	13.95	14.02	13.88	17.39	14.90
Dana Pensiun	2.97	2.93	3.03	2.94	2.77	2.75	2.69	2.66	2.24	1.90
Perorangan	15.27	15.02	14.41	13.98	12.97	12.84	12.63	12.39	9.42	15.37
Reksadana	7.5	7.47	7.08	7.34	6.89	6.86	6.8	6.71	4.32	3.53
Asing	4.21	5.01	6.54	5.85	6.12	6.09	6.28	7.52	5.70	4.43
Lain-lain	4.54	4.24	3.72	3.75	3.59	3.04	3.07	3.16	3.15	4.26
<b>NONTRADEABLE (Kementerian Agama)</b>	<b>36.24</b>	<b>36.24</b>	<b>35.24</b>	<b>35.24</b>	<b>37.89</b>	<b>37.89</b>	<b>37.89</b>	<b>37.89</b>	<b>38.81</b>	<b>35.30</b>

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

## LAMPIRAN 10: PERKEMBANGAN SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA (LANJUTAN)

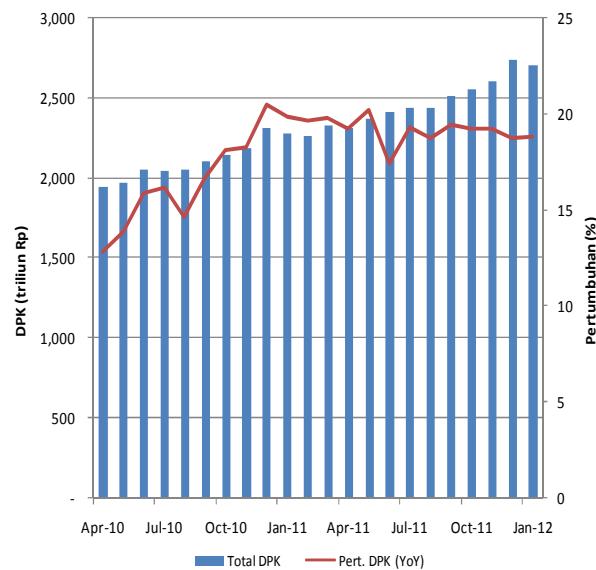


Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

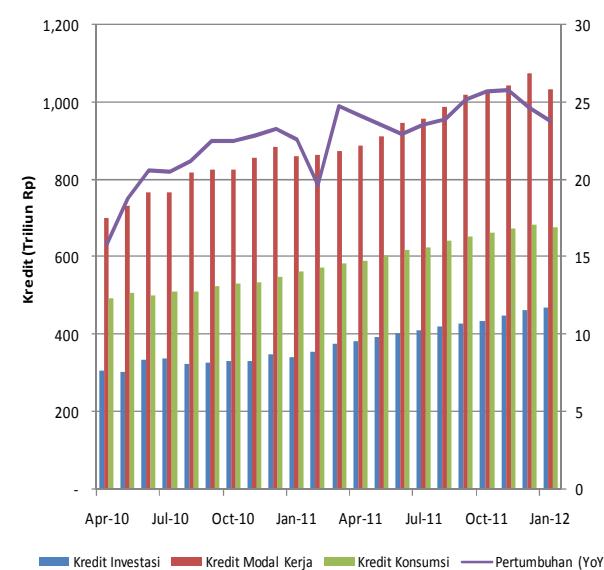
## LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN

	Jan-11	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12
<b>SEKTOR PERBANKAN</b>													
<b>FUNGSI INTERMEDIASI</b>													
Dana Pihak Ketiga (Rp triliun)	2,274	2,260	2,327	2,311	2,367	2,408	2,433	2,436	2,512	2,550	2,601	2,736	2,702
(growth, yoy)	19.8	19.6	19.8	19.2	20.2	17.4	19.2	18.7	19.4	19.2	19.2	18.7	18.8
Kredit (Rp triliun)	1,763	1,794	1,835	1,866	1,912	1,973	1,996	2,054	2,101	2,129	2,170	2,224	2,183
(growth, yoy)	22.6	19.6	24.7	24.2	23.5	22.9	23.5	23.9	25.2	25.8	25.8	24.7	23.8
<b>INDIKATOR KINERJA</b>													
CAR (persen)	17.4	18.1	17.6	17.8	17.4	17.0	17.2	17.3	16.6	17.2	16.6	16.1	18.41
LDR (persen)	75.5	77.1	76.8	78.4	78.5	79.7	79.8	82.2	81.4	81.0	81.0	78.8	78.58
NPL (persen)	2.8	2.8	2.8	2.9	2.9	2.7	2.8	2.8	2.7	2.7	2.6	2.2	2.35

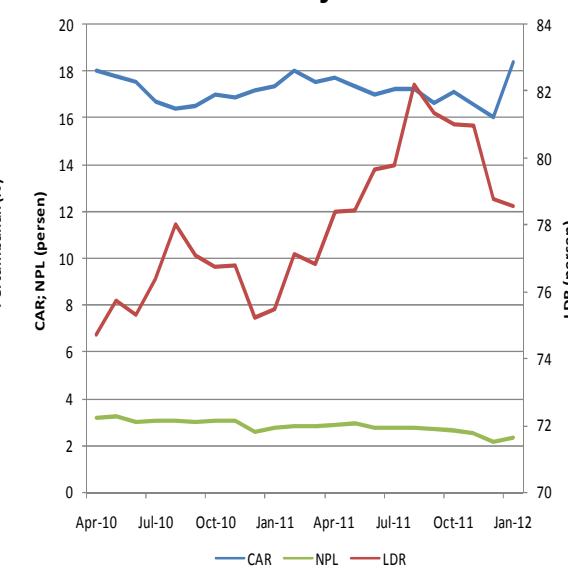
**DPK BANK UMUM**



**KREDIT BANK UMUM**



**INDIKATOR KINERJA BANK UMUM**



Sumber: Bank Indonesia

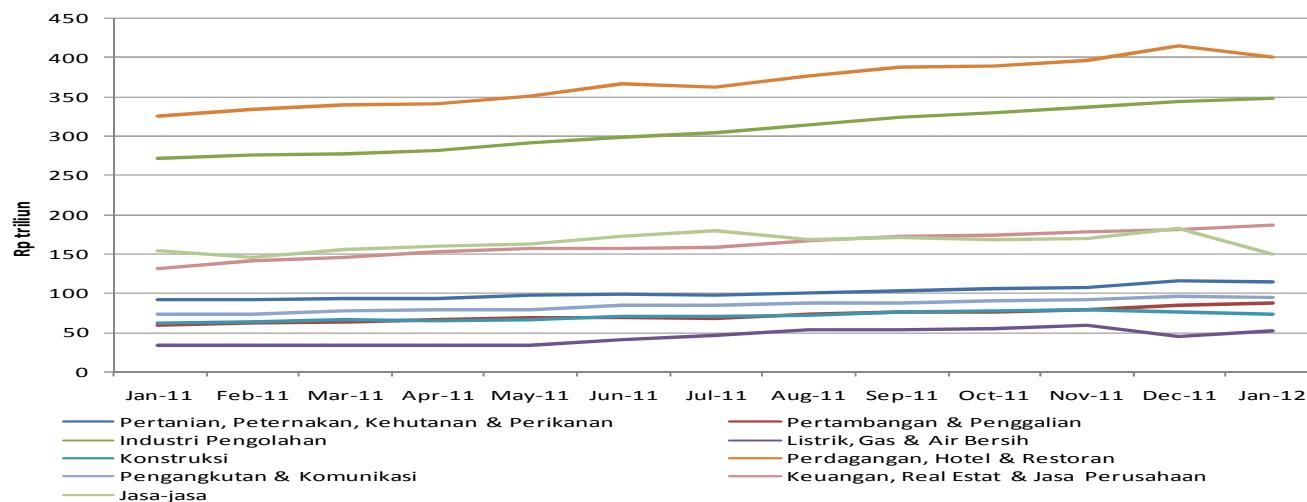
Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

## LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN (LANJUTAN)

	Jan-11	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12
<b>SEKTOR PERBANKAN</b>													
<b>PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN LAPANGAN USAHA (Rp triliun)</b>													
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	92	92	93	93	97	99	97	101	103	106	107	116	115
Pertambangan & Penggalian	59	61	64	67	70	69	67	73	77	77	79	86	88
Industri Pengolahan	271	276	277	281	291	298	304	314	323	330	336	343	348
Listrik, Gas & Air Bersih	34	34	34	34	34	40	47	54	54	55	60	46	52
Konstruksi	61	63	65	63	66	69	70	71	75	76	78	76	73
Perdagangan, Hotel & Restoran	326	334	340	341	351	366	363	376	388	389	396	415	401
Pengangkutan & Komunikasi	74	74	78	79	80	84	84	88	87	90	91	95	95
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan	131	141	145	152	156	156	158	166	171	174	178	180	186
Jasa-jasa	153	145	156	159	162	172	179	168	170	168	169	182	149

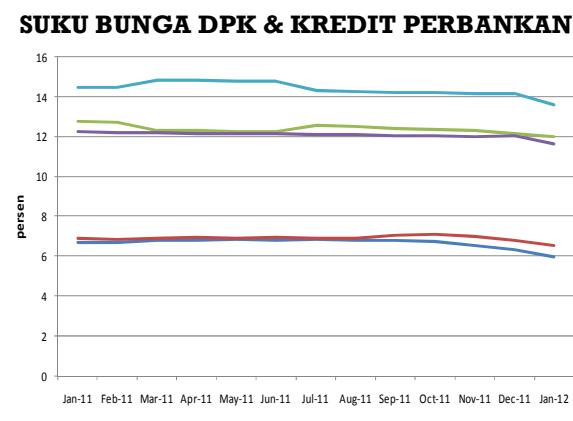
### PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN LAPANGAN USAHA



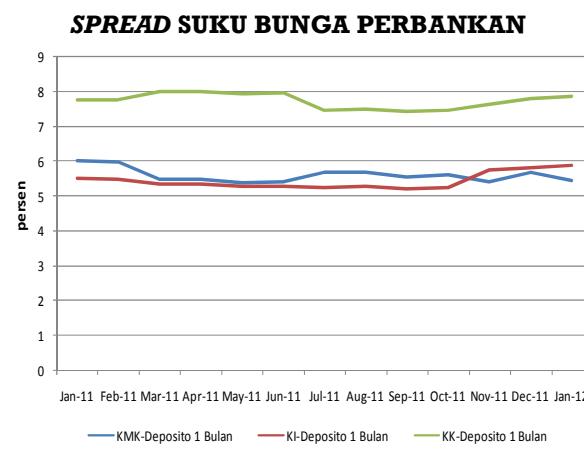
Sumber: Bank Indonesia

## LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN (LANJUTAN)

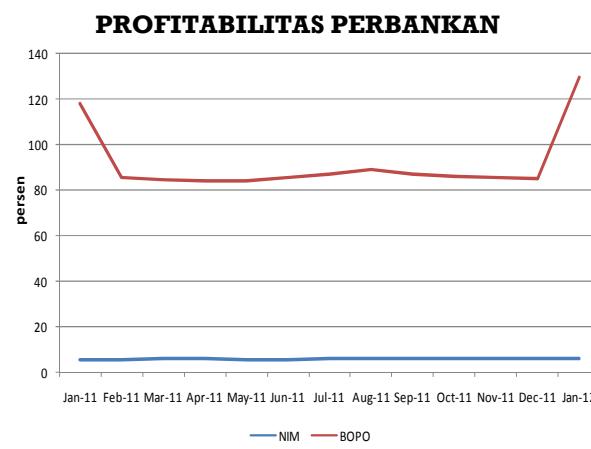
	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12
BI RATE	6.75	6.75	6.75	6.75	6.75	6.75	6.75	6.50	6.00	6.00	6.00	5.75	5.75
	Jan-11	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12
<b>SEKTOR PERBANKAN</b>													
<b>SUKU BUNGA</b>													
Deposito 1 Bulan (persen)	6.72	6.72	6.83	6.80	6.85	6.82	6.86	6.80	6.83	6.75	6.56	6.35	5.97
Deposito 3 Bulan (persen)	6.88	6.82	6.91	6.96	6.91	6.95	6.88	6.90	7.05	7.11	6.99	6.81	6.52
Kredit Modal Kerja (persen)	12.75	12.72	12.32	12.30	12.24	12.24	12.55	12.50	12.39	12.36	12.31	12.16	12.02
Kredit Investasi (persen)	12.25	12.20	12.18	12.16	12.16	12.13	12.11	12.10	12.06	12.02	11.97	12.04	11.62
Kredit Konsumsi (persen)	14.48	14.50	14.83	14.81	14.79	14.78	14.32	14.30	14.25	14.21	14.18	14.15	13.62
Spread KMK-Dep 1 Bln (persen)	6.03	6.00	5.49	5.50	5.39	5.42	5.69	5.70	5.56	5.61	5.75	5.81	5.47
Spread KI-Dep 1 Bln (persen)	5.53	5.48	5.35	5.36	5.31	5.31	5.25	5.30	5.23	5.27	5.41	5.69	5.88
Spread KK-Dep 1 Bln (persen)	7.76	7.78	8.00	8.01	7.94	7.96	7.46	7.50	7.42	7.46	7.62	7.80	7.88
<b>INDIKATOR PROFITABILITAS</b>													
NIM (persen)	5.6	5.5	5.9	5.8	5.8	5.8	5.8	5.9	6.0	6.0	5.9	5.9	6.06
BOPO (persen)	118.2	86.1	85.0	84.5	84.3	85.9	87.4	89.3	87.1	86.4	86.0	85.4	129.72



Sumber: Bank Indonesia



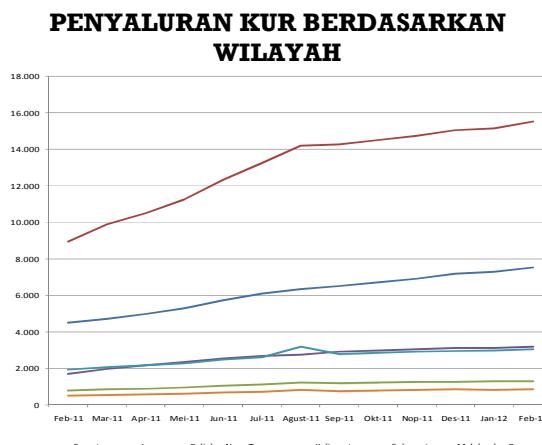
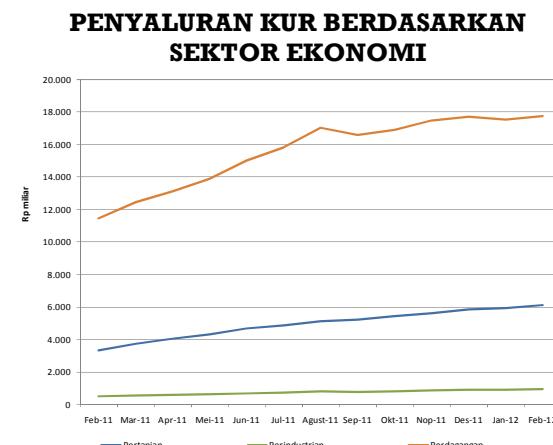
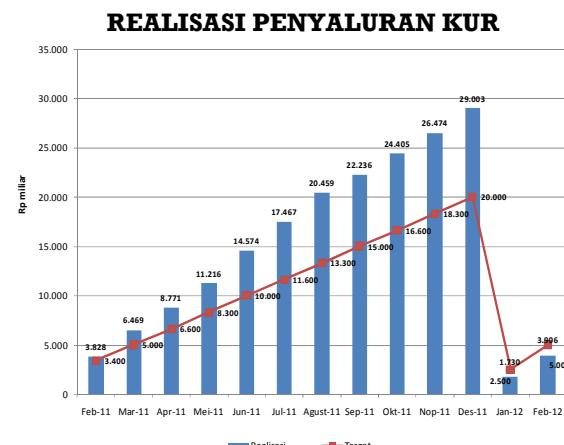
Sumber: Bank Indonesia



Sumber: Bank Indonesia

## LAMPIRAN 12: KREDIT USAHA RAKYAT

	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12
<b>KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)</b>													
<b>REALISASI PENYALURAN (Rp miliar)</b>													
Target	3,400	5,000	6,600	8,300	10,000	11,600	13,300	15,000	16,600	18,300	20,000	2.500	5.000
Realisasi	3,828	6,469	8,771	11,216	14,574	17,467	20,459	22,236	24,405	26,474	29,003	1.730	3.906
<b>PENYALURAN KUR BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (Rp miliar)</b>													
Pertanian	3,339	3,743	4,044	4,300	4,665	4,840	5,119	5,218	5,454	5,616	5,821	5,926	6.109
Perindustrian	508	572	603	654	701	746	817	804	845	896	934	32	29
Perdagangan	11,477	12,455	13,144	13,888	14,995	15,792	16,996	16,586	16,899	17,451	17,671	941	964
<b>PENYALURAN KUR BERDASARKAN WILAYAH (Rp miliar)</b>													
Sumatera	4,524	4,730	5,012	5,284	5,741	6,106	6,362	6,525	6,716	6,933	7,201	7.306	7.526
Jawa	8,951	9,900	10,492	11,237	12,321	13,260	14,194	14,243	14,490	14,733	15,049	15.126	15.510
Bali dan Nusa Tenggara	773	839	892	949	1,032	1,100	1,222	1,186	1,216	1,239	1,266	1.270	1.284
Kalimantan	1,682	1,964	2,152	2,337	2,552	2,666	2,741	2,906	2,998	3,069	3,136	3.135	3.195
Sulawesi	1,932	2,074	2,180	2,281	2,472	2,613	3,199	2,798	2,868	2,934	2,972	3.010	3.059
Maluku dan Papua	514	558	586	626	687	727	812	761	791	823	862	831	851



Sumber: Kemenko Perekonomian

Sumber: Kemenko Perekonomian

Sumber: Kemenko Perekonomian

**Penanggung Jawab:** Pungky Sumadi

**Tim Penyusun:**

Intan Natasha Putri

[intan.natasha@bappenas.go.id](mailto:intan.natasha@bappenas.go.id)

Martha Safitri

[martha.safitri@support.bappenas.go.id](mailto:martha.safitri@support.bappenas.go.id)

Resya Kania

[resya.kania@bappenas.go.id](mailto:resya.kania@bappenas.go.id)